

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Identitas Penelitian

Studi kasus dalam penelitian ini penulis mengambil sebuah studi kasus yang memiliki sebuah perjalanan dalam penyebar luasan etnis Tionghoa di Indonesia, tepatnya di Kota Tangerang studi kasus ini diambil yaitu sebuah rumah ibadah Kong Hu Chu dengan nama Klenteng Tjong Tek Bio klenteng ini memiliki arti sebuah kata yang diambil dari sebuah bahasa Cina Hokkien yang berarti rumah ibadah tertinggi, Klenteng Tjong Tek Bio ini berada di tengah sebuah kawasan budaya yang dibentuk oleh pemerintah Kota Tangerang yang bernama Kampung Wisata Budaya Tehyan yang berlokasi di Jl. Lebakwangi Utama RT.003 / RW.004, Mekarsari, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang.



3.1 Gambar Klenteng Tjong Tek Bio (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Dalam melakukan penelitian ini penulis membagi waktu pengerjaan guna untuk mendapatkan efisiensi dalam keberlangsungan melakukan penelitian :

1. Hari kerja digunakan oleh penulis dalam mengerjakan penelitian untuk pengerjaan pengolahan data yang dihasilkan dari hasil penelitian pengambilan data di lapangan, pembagian hari pengerjaan pengolahan data diambil pada hari Selasa, Rabu, Kamis pada pukul 19-00 WIB hingga pukul 24.00 WIB hal tersebut dikarenakan tidak dapatnya sepenuhnya melakukan penelitian disepanjang hari guna untuk mengisi waktu untuk meningkatkan keterampilan dan mencari sebuah penghasilan.

2. Hari Libur digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian untuk kunjungan lapangan guna untuk mencari sebuah data yang dibutuhkan dalam proses penelitian, untuk pembagian waktu yang digunakan untuk observasi lapangan penulis membagi waktu pukul 13.00 WIB hingga 18.00 WIB untuk dihari sabtu dan minggu, guna untuk mencari waktu terbaik mencari data yang diperlukan dikarenakan pada jam tersebut aktivitas warga kampung Tehyan beroperasi.

3.2 Metode Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan metode Kualitatif guna untuk mendapatkan sebuah data yang akurat. Menurut Boghdan & Biklen (1975) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan sikap orang-orang yang diamati. Menurut Nasution (1988) Istilah penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Lalu mereka mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kaitannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Metode deskriptif juga digunakan penulis dalam membantu menyelesaikan penelitiannya, dimaksudkan deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk membantu dalam pencarian data dan juga penjelasan sebuah data yang didapatkan secara deskripsi, guna untuk memudahkan dalam memahami sebuah data yang disajikan penulis metode ini adalah sebuah cara yang efisien bagi kelanjutan penelitian yang dibuat oleh penulis.

Dalam penelitian ini penulis sehingga menggunakan perpaduan anatara metode kualitatif dan juga deskriptif, sehingga kombinasi ini menjadi sebuah kesatuan metode dengan sebutan metode kualitatif deskriptif yang dimaksudkan adalah metode yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah atau kondisi sesungguhnya untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada paragraf sebelumnya penulis menggunakan metode pengumpulan data yang menunjang keberhasilan dalam kelengkapan data yang dibutuhkan penulis dalam penelitiannya, yakni :

1. Observasi, dimana sebuah observasi adalah sebuah metode pencarian data yang bersifat fisik, kunjungan lapangan / observasi lapangan guna mencari sebuah data fisik Feng Shui pada klenteng Tjong tek Bio untuk dapat diidentifikasi lebih lanjut sebagaimana dalam proses yang sudah dijelaskan penulis sebelumnya.
2. Wawancara, sebuah metode yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang bersifat tersirat, sebuah pertanyaan yang akan dilantinkan kepada

narasumber akan membantu peneliti dengan mudah mencari sebuah data yang diinginkan.

3.3 Jenis Data

Setelah metode penelitian sudah direncanakan untuk memulai sebuah penelitian, penulis membagi kelompok data yang akan dicari agar mudah untuk dilakukannya proses analisis, jenis data yang dibutuhkan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu :

1. Data primer, data ini adalah sebuah data yang bersifat pokok intisari dalam penelitian ini, sehingga data primer ini menjadi sebuah penunjang utama kebutuhan penelitian, data primer ini dihasilkan dari pencarian data hasil observasi lapangan dengan wawancara baik kepada pengurus Klenteng Tjong Tek Bio dan warga sekitar yang tinggal disekitar klenteng tersebut.
2. Data sekunder, didapat berdasarkan hasil pencarian data dari studi literatur pada penelitian sebelumnya atau yang memiliki data serupa untuk membantu melengkapi data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis yang pada awal sudah menjelaskan bahwa metode yang digunakan dalam sebuah penelitian ini adalah dengan metode kualitatif deskriptif, dimana sebuah penelitian ini penulis menggunakan teknik olah data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan semua data yang didapatkan berdasarkan sebuah hasil pencarian data jenis apapun.
2. Penyuntingan data, tahap ini bertujuan untuk memisahkan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya untuk menuju proses penggunaan data yang dimaksud.
3. Analisis data, tahap ini adalah tahap yang dilakukan setelah melakukan panyuntingan data, sebuah data yang sesuai akan dianalisis berdasarkan teori yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian.
4. Penafsiran data, tahap ini adalah sebuah tahap final yang dilakukan, setelah melalui tiga proses penelitian penafsiran ini adalah poin penentu hasil sebuah penelitian yang dilakukan.